

SEJUMLAH PRESTASI DI BAWAH KEPEMIMPINAN NURANI



- Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Paripurna Tahun 2017
- Terbaik I Rumah Sakit Pelayanan Prima Kategori Rumah Sakit Rujukan Regional Tingkat Provinsi Kalteng Pada Tahun 2018
- Terbaik I Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut Terunggul 2019



- Penghargaan Adipura
- Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri Nasional Provinsi dan Kabupaten
- Penghargaan Srikandi Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Penghargaan Bank Sampah Induk
- Penghargaan Proper



- Penghargaan Peringkat I Dibidang Keterbukaan Informasi Publik tingkat Kabupaten/kota Se Kalteng Tahun 2019



BUKTI NYATA KERJA NURANI



Kado HUT ke-60
Kotawaringin Barat

PANGKALAN BUN—Selasa 3 Oktober 2019 Kota-waringin Barat (Kobar) genap berusia 60 tahun. Pada usia yang lebih dari setengah abad ini, daerah berjuluk Bumi Marunting Batu Aji dipimpin bupati dan wakil bupati yang enerjik Hj Nurhidayah dan Ahmadi Riansyah. Pasangan NURANI ini sudah membuktikan kerja nyatanya di berbagai sektor dan bidang. Mulai dari pariwisata, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertanian dalam arti luas. Banyak terobosan dan program yang dijalani sejak dilantik 2017 silam, dan hasilnya sudah bisa dirasakan masyarakat di enam kecamatan di Kobar.

Baca: **Bukti ... Hlm 5**



Kobar Raih Predikat Terbaik

Kabupaten Kobar berhasil memperoleh Peringkat I Penghargaan sebagai Kabupaten/ Kota Menuju Informatif Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019.

2



Kobar Sport Center Akan Bertaraf Nasional

Pemkab Kobar memulai pembangunan serba guna Sport Center bertaraf nasional, pembangunan itu sebagai bentuk keseriusan pemkab sebagai tuan rumah kegiatan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kalteng 2022 mendatang

6

PRESTASI:
Penyerahan Penghargaan Terbaik I dengan predikat Kabupaten/Kota menuju Informatif oleh Wakil Gubernur Kalteng, Habib Ismail Bin Yahya kepada Pemkab Kobar yang diwakili oleh Kepala Diskominfo Kobar, Rody Iskandar, S.Sos., M.Si., Sabtu (17/08).



Sumber : humas diskominfo



diskominfo.kobar



diskominfo.kobar



MMC Kotawaringin Barat



mmc.kotawaringinbarat.go.id

Diskominfo
KOTAWARINGIN BARAT

HUMAS DISKOMINFO KOBAR

Kobar Raih Predikat Terbaik

Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Kabupaten/Kota Se-Kalteng Tahun 2019

PANGKALAN BUN-Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI Ke-74 menjadi momen yang spesial bagi Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar). Pasalnya Kabupaten Kobar berhasil memperoleh Peringkat I Penghargaan sebagai Kabupaten/Kota Menuju Informatif Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019.

Penyerahan penghargaan Keterbukaan Informasi Publik ini diserahkan langsung oleh Wakil Gubernur Kalteng, Habib Ismail bin Yahya kepada Pemkab Kobar yang diwakili oleh Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kabupaten Kobar, Rody Iskandar, S.Sos., M.Si., pada peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan ke-74 RI Tingkat Provinsi Kalteng di Lapangan Sanaman Mantik Palangka Raya, Sabtu (17/08).

Pelaksanaan keterbukaan informasi publik merupakan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang wajib dilaksanakan oleh badan publik baik pusat maupun daerah.

Komisi Informasi (KI) Kalteng bersama Diskominfo Provinsi Kalteng pada Tahun 2019 melakukan monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik pada pemerintahan daerah/kota, lembaga Publik baik vertikal dan daerah se-Kalteng.

Tahapan Monitoring dan Evaluasi terhadap unsur-unsur yang dinilai antara lain adalah penyampaian isian kuesioner dengan indikator Pengembangan Website, Pengumuman Informasi Publik, Pelayanan Informasi Publik dan Penyediaan Informasi Publik.

Kemudian pada tahap selanjut-

nya adalah verifikasi dan visitasi yang dilakukan oleh KI ke seluruh Kab/Kota di Kalteng. Tahap terakhir adalah Presentasi/pemaparan bagi kab/kota yang masuk nominasi di depan Komisi Informasi Pusat terhadap Komitmen, Koordinasi dan Inovasi dalam pengelolaan PPID yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2019 di Palangka Raya.

Pelaksanaan keterbukaan informasi publik di Kabupaten Kobar melalui PPID Utama telah melalui semua tahapan, dimana komitmen pimpinan mendukung penuh dalam pengelolaan PPID dengan jumlah upload informasi dan dokumentasi dalam aplikasi PPID terbanyak se Kalteng dengan 1.368 informasi, pelayanan permohonan informasi dengan 9 pemohon dan telah dilakukan koordinasi yang baik terhadap

pembinaan PPID Pembantu.

Rody Iskandar, selaku PPID Utama Kabupaten Kobar menyatakan bahwa penghargaan ini adalah berkat dukungan pimpinan dan kerjasama semua perangkat daerah terutama dalam menyediakan elemen informasi/data yang ditampilkan pada aplikasi PPID serta dukungan melalui beberapa inovasi keterbukaan informasi yang ada di masing-masing Perangkat Daerah.

"Harapannya dengan penghargaan yang telah diterima lebih memacu Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk menyiapkan dan menyediakan informasi yang beragam serta bermanfaat bagi masyarakat," ujar Rody usai menerima penghargaan yang diserahkan langsung oleh Wagub Kalteng. (humas diskominfo kobar)

WARGA KOBAR TAK REPOT LAGI URUS PASPOR



Bupati Kobar saat berada di ruang rapat Ditjen Imigrasi
Kemenkumham bersama rombongan.



Pelayanan terhadap masyarakat Kobar terkait keimigrasian cukup dilayani dari Kobar, tidak perlu harus melalui kantor Imigrasi Sampit lagi

Hj Nurhidayah

PANGKALAN BUN – Unit Kerja Kantor (UKK) Imigrasi di Pangkalan Bun akan segera diresmikan. Dengan demikian, ke depan masyarakat Kotawaringin Barat tidak perlu lagi mengurus hal-hal yang berkaitan dengan keimigrasian ke Sampit. Hal ini menyusul pertemuan yang dilakukan di ruang rapat Ditjen Imigrasi Kemenkumham antara pemerintah kabupaten (Pemkab) Kotawaringin Barat (Kobar) dengan pihak dirjen Imigrasi Kemenkumham awal September lalu. Rombongan Pemkab Kobar dipimpin langsung oleh Bupati dan didampingi oleh Sekretaris Daerah, Kadis Kominfo, Kepala BKPP dan Kabag Umum Setda sekaligus Ka Divisi Imigrasi Kanwil Kemenkumham Kalteng dan Ka Kantor Imigrasi Sampit. Sedangkan dari pihak kemenkumham langsung dipimpin oleh Dirjen Imigrasi Dr. Ronny F. Sompie, yang didampingi Sesditjen dan beberapa direktur.

Bupati Kobar Hj Nurhidayah, mengatakan, pertemuan ini sekaligus sebagai tindak lanjut atas penandatanganan kerjasama antara Pemkab Kobar dengan Dirjen Imigrasi Kemenkumham terkait pembentukan UKK Imigrasi kelas II TPI Sampit di Pangkalan Bun, Kobar.

Dalam pertemuan ini disepakati untuk segera dilakukan launching UKK Imigrasi di Pangkalan Bun. Hal ini untuk memudahkan pelayanan

terhadap masyarakat dalam hal keimigrasian, termasuk juga sebagai bagian dalam pengawasan terhadap kunjungan wisatawan asing ke Kobar.

“Saat ini sarana dan prasarana perkantoran yang berada di jalan Edy Suwargono, Pangkalan Bun telah siap, hanya tinggal menunggu install aplikasi dan setting di lokasi kantor. Sejauh ini, layanan keimigrasian masyarakat Kobar ditangani oleh Kantor Imigrasi Kelas II Sampit yang mempunyai 2 (dua) Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) yakni di Sampit dan Kumai yang melayani pemeriksaan kedatangan dan keberangkatan awak alat angkut. Dengan diresmikannya UKK Imigrasi di Pangkalan Bun ini, pelayanan terhadap masyarakat Kobar terkait keimigrasian cukup dilayani dari Kobar, tidak perlu harus melalui kantor Imigrasi Sampit lagi,” jelasnya.

Ia juga menegaskan peresmian UKK Imigrasi di Pangkalan Bun ini adalah salah satu upaya Pemkab Kobar untuk memberikan layanan maksimal terhadap masyarakat di bidang keimigrasian. Bupati perempuan pertama di Kalteng ini juga mengungkapkan jika sebenarnya keberadaan UKK Imigrasi di Pangkalan Bun sudah sangat layak mengingat banyaknya calon jemaah haji asal Kobar dan juga jumlah kunjungan wisatawan asing ke kota adipura Bumi Marunting Batu Aji. (**diskominfo**)

24 Diplomat Kunjungi Kobar

PANGKALAN BUN—Sebanyak 24 diplomat 12 Agustus 2019 lalu mengunjungi kabupaten Kotawaringin Barat. Kunjungan para diplomat muda ini dalam rangka kunjungan lapangan (field visit) sebagai bagian dari Sekolah Staf Dinas Luar Negeri (sesdilu) angkatan ke-64 yang digelar oleh Pusdiklat Kementerian Luar Negeri (Kemlu).

Kehadiran 24 diplomat madya ini disambut oleh jajaran pemerintah kabupaten (Pemkab) Kotawaringin Barat (Kobar) yang dipimpin langsung oleh Bupati Kobar Hj. Nurhidayah.

Dalam pertemuan yang digelar di aula kantor Bupati tersebut dilaksanakan dialog terkait berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemkab Kobar.

Sesdilu adalah pelatihan berjenjang tingkat madya guna peningkatan kompetensi para diplomat madya Indonesia yang sudah berkarya di Kemlu lebih dari 10 tahun dan setidaknya telah bertugas satu kali di perwakilan RI di luar negeri. Sesdilu angkatan ke-64 yang dilaksanakan pada 17 Juni s.d.30 Agustus 2019 kali ini bertemakan "Fostering Indonesia's Diplomacy through Partnership, Entrepreneurship and Innovation". Berkaitan dengan tema ini para peserta Sesdilu melaksanakan kunjungan lapangan ke wilayah Kobar dengan tujuan utama Taman Nasional Tanjung Punting (TNTP).

Kunjungan ke TNTP untuk mengetahui secara langsung dan lebih dalam terkait tata kelola konservasi orangutan terbesar di dunia ini. Tidak hanya ke TNTP, para peserta juga dijadwalkan mengadakan kegiatan sharing session dengan mahasiswa Universitas Antakusuma.

Direktur Sesdilu Renata Siagian mengatakan jika kunjungan ke TNTP bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai upaya konservasi lahan, tata ruang, termasuk orang utan dan tantangan yang dihadapi.

"Kegiatan ini akan menjadi bekal manakala para diplomat madya tersebut kembali ditugaskan di Perwakilan RI di luar negeri," kata Renata.

Sedangkan kegiatan sharing ses-



PROKOM SETDA KOBAR



TAMU EKSEKUTIF:
Bupati Kobar saat menerima Kunjungan 24 Diplomat muda pada 12 Agustus 2019 lalu di aula kantor Bupati Kotawaringin Barat.

sion bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta Sesdilu terutama dalam konteks pendidikan/pengajaran untuk para mahasiswa dan berbagi ilmu yang mereka dapatkan selama bekerja di Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI di luar negeri.

Dikesempatan ini Bupati Kobar Hj. Nurhidayah, berharap dengan kedatangan para peserta Sesdilu ke Kobar, para diplomat nantinya mampu menjadi agen yang berperan dalam mempromosikan berbagai potensi yang dimiliki Kobar saat bertugas di luar negeri.

"Tidak hanya di bidang pariwisata, namun juga berbagi program dan kebijakan Pemkab Kobar dalam melaksanakan pembangunan," kata Nurhidayah. ([humasdiskominfo](#))

BUKTI (sambungan dari hlm 1)

Prestasi dibidang kebersihan misalnya, piala adipura sudah yang ke 12 kalinya diraih berturut-turut tanpa jeda. Piala ini menjadi andalan dan menjadikan Kobar dijuluki sebagai kota adipura. Masih dilingkup Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Kobar juga berhasil menyabet penghargaan sekolah adiwiyata mandiri Nasional dan Kabupaten. Penghargaan ini sejalan dengan piala adipura dan mampu mengangkat nama Kotawaringin Barat ke level Regional bahkan Nasional. Hal ini merupakan sebuah komitmen pemerintah dibawah kepemimpinan Nurhidayah yang kemudian didukung stackholder terkait lainnya dibidang kebersihan.

Masih banyak lagi prestasi lainnya dibidang lingkungan. Seperti halnya yang sudah diketahui khalayak bahwa Bupati Kobar, juga mendapat penghargaan sebagai srikandi lingkungan hidup dan kehutanan. Bupati perempuan pertama di Kalteng ini dianggap berkomitmen terhadap lingkungan dan kepeduliannya menjaga kondisi hutan yang ada di wilayahnya.

Kemudian selain dibidang Lingkungan Hidup Kabupaten Kobar juga tersohor dengan keunggulan-nya dengan daerah lain dibidang kesehatan. Buktinya seabrek penghargaan digondol Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

Beberapa prestasi itu antara lain, sertifikat akreditasi Rumah Sakit Paripurna. Untuk di Kalteng baru Kabupaten Kobar yang mendapatkan pertama kalinya. Prestasi ini diberikan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tahun 2017 lalu.

Kemudian pada tahun 2018 RSUD Sultan Imanuddin, juga pernah didapat menjadi RSUD

terbaik Pertama sebagai Rumah Sakit Pelayanan Prima Kategori Rumah Sakit Rujukan Regional tingkat Provinsi Kalteng. Penghargaan ini diberikan oleh Gubernur Kalteng Sugianto Sabran. Kemudian penghargaan lainnya dibidang kesehatan adalah menjadi terbaik pertama fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut terunggul 2019 yang diberikan BPJS Kesehatan Cabang Kotawaringin Timur.

Selain itu masih banyak lagi prestasi prestisius lainnya yang telah ditorehkan seperti dibidang penggunaan anggaran, Kobar sejak dipimpin Nurhidayah selalu mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan ini menandakan keseriusan pemkab dalam transparansi dan ketepatan penggunaan anggaran daerah.

Sementara itu disektor pariwisata. Gaungnya juga terus digembar gemborkan oleh Nurhidayah. Hal itu juga setimpal dengan geliat pariwisata semenjak dipimpin Bupati perempuan pertama di Kobar ini. Dalam sebuah acara Konferensi Pariwisata Nasional berjudul "Planet Tourism Indonesia 2019 - The Prologue: Now, Next, New, Bupati berhijab ini didapat menjadi salah satu nara sumber. Kegiatan ini juga menampilkan Prof. Birute Galdikas (Orangutan Foundation International), Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc. (Menteri Pariwisata Indonesia), Dr. Ir. Siti Nurbaya Bakar, M.Sc (Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup) sebagai keynote speaker, Dr. Hermawan Kartajaya (Chairman of MarkPlus Center for Tourism and Hospitality). Kegiatan ini Bertempat di Ballroom, Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta.

Momen ini tentu benar-benar dimanfaatkan, Hj. Nurhidayah untuk mengenalkan kondisi pa-

riwisata di Kabupaten Kobar. Berbagai potensi pariwisata yang ada di Kobar di suguhkan dihadapan para undangan yang terdiri dari berbagai kalangan termasuk pelaku wisata dan para investor. Selain itu pembicara internasional dari berbagai bidang juga hadir untuk memperkaya perspektif dalam membangun pariwisata Indonesia.

Tidak hanya itu, pada pagi harinya Hj. Nurhidayah juga berkesempatan memperkenalkan berbagai destinasi wisata yang ada di Kobar dalam acara Investor Relations, di mana Menteri Pariwisata, Arief Yahya membuka acara dengan memberikan pandangan mengenai pariwisata di daerah-daerah di Indonesia. Ada lebih dari 10 investor utama dan lebih dari 5 destinasi unggulan yang akan hadir dalam acara ini.

"Ini kesempatan kita memamerkan keunggulan Kobar dibidang Pariwisata, semua potensi telah kita jabarkan dan disaksikan oleh para pelaku wisata, harapannya tentu Pariwisata di Kobar akan maju dan berkembang dengan pesat,"harapnya.

Keseriusan Bupati dalam program Pariwisata ini telah ditunjukkan sejak masa kepemimpinannya bersama Ahmadi Riansyah. Berbagai event di Kobar kerap kali dikolaborasi dan diintegrasikan dengan kepariwisataan.

"Kenapa kita begitu getol mempromosikan pariwisata, karena dampaknya akan langsung dirasakan oleh masyarakat, selain itu kita sudah memiliki potensi yang sangat luar biasa sehingga kita harus memanfaatkan dan memperkuatnya supaya menjadi magnet bagi wisatawan yang efeknya juga bisa bagi kesejahteraan masyarakat,"bebernya. (**humas-diskominfo**)



Salam Redaksi

Alhamdulillah Tabloid Kobar Membangun yang diterbitkan oleh Diskominfo Kabupaten Kotawaringin Barat kembali menyapa dan hadir di hadapan pembaca. Pada edisi IV ini Tabloid Kobar Membangun diterbitkan berteepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-60 Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar).

Pada edisi kali ini, Diskominfo kembali mengupas program-program yang sudah dijalankan. Dan, capaian-capaian pemerintah selama dua tahun terakhir. Semoga berita dan konten di dalamnya bermanfaat bagi masyarakat luas.

Kami juga hadir dalam versi digital yang dapat diunduh melalui mmc.kotawaringinbaratkab.go.id

Selamat Mengikuti
Wasalam

Rody Iskandar
Kepala Diskominfo Kobar

KOBAR SPORT CENTER BERTARAF NASIONAL



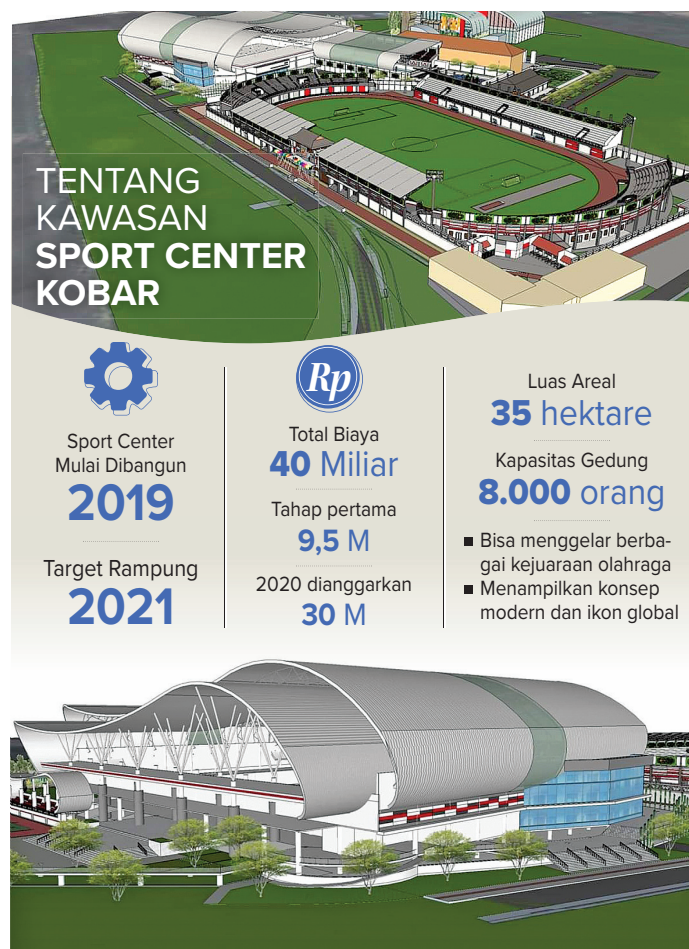
PANGKALAN BUN-Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat memulai pembangunan serba guna Sport Center bertaraf nasional, pembangunan itu sebagai bentuk keseriusan Pemkab Kobar sebagai tuan rumah kegiatan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kalteng 2022 mendatang. Pembangunan serba guna Sport Center menelan biaya Rp 40 miliar. Dimulainya pembangunan gedung serba guna ditandai dengan kegiatan groundbreaking, Selasa (30/7).

"Pembangunan gedung serba guna sebagian jawaban keseriusan dari Pemkab Kobar sebagai tuan rumah Pekan Olahraga tingkat Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2022 dan kita berharap dari hasil tim verifikasi lapangan bahwa Kobar layak sebagai tuan rumah perhelatan bergengsi tingkat Provinsi Kalimantan Tengah," kata Bupati Kobar Hj Nurhidayah usai melakukan groundbreaking pembangunan gedung serba guna.

Ditambahkan juga dalam gedung serba guna Sport Center akan di bangun sarana dan prasarana cabang olahraga yang lengkap berstandar Nasional. Diyakini Kobar memiliki Sport Center terbaik dan terlengkap di Kalimantan Tengah.

"Kalau pun nantinya Kobar dinyatakan tidak layak jadi tuan rumah kegiatan Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan hasil Tim verifikasi maka pembangunan gedung serba guna ini tetap di lanjutkan karena ini merupakan ikon Kabupaten Kobar dan kebutuhan masyarakat sehingga kita akan selesaikan," ujar Bupati Kobar Hj Nurhidayah.

Terpisah Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan



Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kobar Junni Gultom menjelaskan pertimbangan perlunya dibangun gedung serba guna Sport Center ini karena Kobar

Sebagai pintu gerbang perekonomian Kalteng bagian Barat sehingga membutuhkan memiliki gedung serba guna yang Repentatif yang mampu menampung banyak orang sehingga Kobar mampu melakukan event tingkat Provinsi maupun Nasional.

"Gedung serba guna ini akan menjadi gedung terbaik di wilayah bagian Barat di Kalimantan Tengah, yang di bangun dengan konsep modern dan canggih, dalam pembangunan gedung ini kita mendapatkan pendampingan dari ahlinya dari doktor bidang konstruksi yang ikut mendesain langsung dan ikut bertanggung jawab kelangsungan pembangunan gedung serba guna Sport Center ini," ujarnya.

Kelebihan dari gedung serba guna Sport Center kata Junni Gultom karena keberadaannya ada di tengah kota dengan luasan areal mencapai 35 hektare, yang lebih lagi Kobar mampu menampilkan pembangunan dengan konsep modern yang di padukan dengan konsep dunia/global.

"Pada hasil pembangunan dari gedung serba guna Sport Center ini, Kobar menunjukan kemampuannya menghadirkan hasil pembangunan yang memadukan konsep modern dan global, ini yang tadi saya bilang bahwa gedung serba guna ini akan menjadi Gedung terbaik dan ini akan menjadi Ikon Kabupaten Kobar mengingat saat ini Kobar tengah gencar mempromosikan sektor pariwisata yang bukan saja di tingkat Nasional tetapi sampai mancanegara," pungkasnya. (humasdiskominfo)

PUSKESMAS ARUT SELATAN SEBAGAI PERCONTOHAN

PANGKALAN BUN-Puskesmas Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat di tunjuk oleh Kementerian Kesehatan sebagai Puskesmas Percontohan bagi Puskesmas Se Indonesia dalam penerapan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK). Pengakuan dari Pusat itu di tandai dengan adanya penghargaan kepada Puskesmas Arut Selatan yang telah berkomitmen dan berinovasi dalam implementasi PIS PK itu.

Apa yang telah dilakukan oleh Puskesmas Arut Selatan melalui Inovasinya menerapkan PIS PK telah diakui di tingkat Nasional, bahkan saat ini Kementerian Kesehatan dengan mudah memantau perkembangan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan hanya melalui Google Map.

Puskesmas Arut Selatan di bawah pimpinan dr. Rita WEY inilah inovasi implementasi PIS PK di mulai, dimana menurut dr. Rita WEY tidak mudah mewujudkan masyarakat yang sehat tanpa bantuan seluruh stakeholder, sebab petugas Puskesmas sendiri sangat terbatas, dan harus mencapai indikator kesehatan yang memuaskan.

"Wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan ada dua kelurahan yakni Raja dan Raja Seberang dengan total kepala keluarga sebanyak 1791 Kepala Keluarga yang tersebar di 23 Rt (Rukun Tetangga), dan tugas kami memberikan pelayanan kesehatan baik dalam gedung / Puskesmas sendiri maupun di lapangan," Kata dr. Rita WEY.

Untuk PIS PK ini kata dr. Rita WEY merupakan kegiatan di luar gedung dengan target sasaran langsung kepada masyarakat, agar mencapai indikator sehat itu harus memenuhi 12 poin.

"Terus terang saja Kami tidak menyangka, inovasi dari kami ini diakui secara Nasional dan Puskesmas kami di tunjuk sebagai percontohan bagi Puskesmas se Indonesia yang ingin mewujudkan masyarakat sehat melalui inovasi yang telah kami lakukan ini, dan pada saat kami di undang datang ke Jakarta pada tanggal 31 Agustus 2019 itu hanya undangan Varsity Show saat itu hadir juga Camat Arut Selatan, dan dari Kementerian Kesehatan dihadiri oleh Direktur pelayanan kesehatan primer drg Saraswati karena kebetulan Ibu menteri sedang ke luar negeri," Jelas dr. Rita WEY.

Ternyata lanjut dr Rita WEY, dalam acara Varsity show di MNC itu dirinya seperti mendapatkan kejutan karena penghargaan itu di berikan pada acara Varsity show tersebut. Dan saat ini lanjut dr. Rita WEY karena Puskesmas Arut Selatan ditunjuk sebagai percontohan kegiatan yang dilakukan oleh petugas Puskesmas Arut Selatan lebih gencar lagi mensosialisasikan PIS PK kepada masyarakat.

"PIS PK ini kan sudah lama kami lakukan, dan saat ini kami pun terus bersosialisasi kepada masyarakat di wilayah kerja kami, dimana saat ini hingga bulan Juni 2019 indikator kesehatan masyarakat di wilayah kerja kami men-



Pimpinan
Puskesmas Arut
Selatan, dr. Rita WEY
(dua dari kanan)
menjadi bintang tamu
dalam acara Varsity Show
di MNCTV, Jakarta.

capai 0,26, kami sangat bersyukur masyarakat mulai berubah dan mulai memahami pola hidup sehat hal itu yang meningkatkan indikator itu," ujar dr. Rita WEY.

Saat ini juga lanjutnya ada 5 Rt baik di Kelurahan Raja dan Raja Seberang gencar diberikan sosialisasi, dan ada satu Rt yakni Rt 3 menjadi percontohan bagi Rt lainnya karena di Rt 3 itu awalnya indikator kesehatannya di angka 0,194 pada bulan Juni 2018, dan pada Agustus 2019 ini angkat Indikator di Rt 3 menjadi 0,54. Hal itu menunjukkan peningkatan yang sangat luar biasa karena 12 poin Indikator PIS PK di terapkan dan hasilnya mengalami peningkatan pada indikator kesehatan masyarakat Rt 3 tersebut.

"Kami pun memberikan penghargaan bagi ketua Rt 3 atas prestasi itu, hal itu menjadi acuan bagi Rt lainnya dalam upaya meningkatkan indikator kesehatan, dan kami pun sangat bersyukur karena saat ini kami mendapatkan dukungan penuh dari seluruh stakeholders seperti baru baru ini Dinas PUPR Kobar melalui program stop buang BAB di sungai telah membantu peningkatan sanitasi yang layak bagi masyarakat," Ujar dr. Rita WEY. (**diskominfo**)



Promosi Budaya Lokal

PEMBUKAAN: Wakil Bupati Kobar membuka kegiatan Festival Budaya Marunting Batu Aji di Pangkalan Bun Park Alhir Agustus 2019 lalu.

Lewat Festival Marunting Batu Aji



DOKUMEN EKRAF KOBAR

PANGKALAN BUN—Sudah menjadi agenda rutin Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat menyelenggarakan Festival Budaya Marunting Batu Aji (FBMBA). Kegiatan ini dimotori Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) sebagai ajang promosi kebudayaan lokal/daerah baik kepada masyarakat luar, turis-turis asing maupun masyarakat Kobar itu sendiri. Acara ini juga sejalan semangat Kabupaten Kobar dalam meningkatkan dunia pariwisata.

FBMBA ini diselenggarakan pada akhir Agustus 2019 lalu, dibuka Wakil Bupati Kotawaringin Barat, Ahmadi Riansyah didampingi unsur Forkopimda.

Selain menjadi ajang promosi budaya daerah, FBMBA juga dapat menjadi wadah bagi seniman-seniman tradisional lokal untuk menampilkan hasil-hasil kreatifitas dibidang seni dan budaya lokal sehingga dapat memotivasi generasi muda untuk dapat berkreasi dan berprestasi serta melestarikan budaya daerah itu sendiri.

Festival ini menyelenggarakan berbagai lomba yang kesemuanya lombanya adalah permainan tradisional beberapa diantaranya adalah sepak sawut, bagasing, balogo, vokal grup daerah dan lain sebagainya.

Wabup berharap FBMBA ini juga memicu pengembangan kebudayaan lokal di sekolah-sekolah yang ada di

Pangkalan Bun.

“Budaya kita harus kita lestarikan dan kita promosikan melalui even seperti ini tidak hanya itu saya juga meminta misalkan ada acara perpisahan, pihak sekolah tidak hanya memunculkan penampilan-penampilan modern saja, bahkan harus lebih banyak lagi menampilkan kebudayaan lokal seperti tari-tarian, pantun seloka dan sebagainya. Sehingga generasi muda zaman sekarang dapat menghargai kebudayaan/ kearifan lokal tersebut dan turut melestarikannya agar tidak tergerus oleh pengaruh kesenian modern,” ujar Ahmadi Riansyah.

Peserta FBMBA berasal dari enam ke-

camatan. Ini sebagai upaya Pemkab agar kebudayaan dan kesenian daerah tidak luntur dimakan zaman. Ahmadi juga menegaskan, FBMBA ini bukan hanya sekadar formalitas dan pelestarian seni budaya semata. Tetapi diharapkan mampu menemukan atau memunculkan kreasi dan inovasi baru yang mampu menjadi daya tarik sebagai wisata seni dan budaya Kobar.

“Kami yakin para seniman di Kobar mampu menunjukkan kreativitasnya dengan baik. Budaya lokal yang ada dapat menjadi sumber kekuatan industri kreatif bagi Indonesia,” ucapnya. **(humasdiskominfo)**

Aktifkan Pagelaran Seni dan Budaya

PANGKALAN BUN – Sebagai langkah mensinergikan program pemerintah dibidang pariwisata Kecamatan Pangkalan Lada melalui prakarsa KUD Tani Subur bersama pihak terkait lainnya telah mengangendakan pagelaran Seni dan Budaya se Kecamatan Pangkalan Lada. Kegiatan pagelaran seni dan Budaya ini dipusatkan di kawasan wisata Agro Education KUD Tani Subur Desa Pangkalan Tiga Kecamatan Pangkalan Lada.

Kegiatan seni dan budaya harus lebih diaktifkan, dan upaya ini harus dimulai dari desa. Hal inilah yang ditekankan Bupati Kotawaringin Barat (Kobar) ketika membuka kegiatan Pagelaran Seni dan Budaya se-kecamatan Pangkalan Lada pada awal bulan September 2019 lalu. Dalam acara ini panitia menampilkan berbagai kesenian dari 10 sanggar dan paguyuban seni. Selain Bupati Kobar, kegiatan juga dihadiri Camat Pangkalan Lada, Unsur Muspika dan tokoh adat dan tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya Bupati Kobar Hj. Nurhidayah, menyampaikan keinginannya bahwa kegiatan seni dan budaya harus memberi ruang bagi generasi muda untuk belajar, mengenal dan aktif dalam kegiatan berkesenian. Ia juga mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini sekaligus berharap kegiatan ini menjadi hiburan bagi masyarakat serta menambah kecintaan terhadap khasanah seni dan budaya lokal yang ada di Kobar.

"Ini keberagaman Kabupaten Kobar banyak sekali seni budaya bermunculan yang tentukan akan mendukung program Pemerintah dalam bidang pariwisata. Kita sangat apresiasi semoga akan terus ditingkatkan kegiatan semacam ini,"harapnya.

Untuk diketahui lokasi Agrowsata Education KUD Tani Subur berada di Desa Pangkalan Tiga. Dilokasi ini terdapat beragam wahana wisata. Dari kolam renang, pemancingan dan wahana lainnya. Meski terbilang baru lokasi wisata ini menjadi lokasi favorit masyarakat Pangkalan Lada dan sekitarnya. terlebih dengan adanya agenda rutin pagelaran seni dan budaya sehingga menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan. (diskominfo)



PROKOM SETDA KOBAR



ANTUSIAS:
Bupati Kobar
saat menghadiri
pagelaran seni dan
budaya se Kecamatan
Pangkalan Lada
di lokasi Agrowisata
Education KUD Tani
Subur Desa Pang-
kalan Tiga.



PANGKALAN BUN - Kesultanan Kutaringin Kabupaten Kotawaringin Barat ikut serta dalam Festival Keraton Nasional (FKN) Ke XIII tahun 2019 di Tana Luwu Sulawesi Selatan, kegiatan hari pertama FKN, Kesultanan Kutaringin berhasil mencuri perhatian masyarakat dalam kirab, dimana kegiatan Kirab keraton di mulai dari Lapangan Gaspa dan finis di kantor Walikota Palopo.

Kabid Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kobar Ibramsyah mengatakan dalam kegiatan kirab itu kesultanan Kutaringin menurunkan personil sebanyak 20 orang dan 50 orang prajurit dimana kirab itu langsung dipimpin oleh Pangeran Muasdjidinsyah dan putranya Gusti Awaludin.

"Selain dari kesultanan sebanyak 20 orang, kami ada 4 orang dari Dinas selaku pendamping, kami sangat bersyukur sekali karena kegiatan kirab itu rombongan kesultanan Kutaringin menjadi favorit masyarakat di Tana Luwu Sulawesi Selatan karena sepanjang jalan yang dilalui kirab banyak masyarakat yang berteriak menyebut nama hidup Kesultanan Kutaringin, hal itu membuat kami sangat bangga atas penerimaan masyarakat Tana Luwu," Kata Ibramsyah.

KIRAB KESULTANAN KUTARINGIN Jadi Perhatian



Bahkan lanjut Ibramsyah, masyarakat Tana Luwu pun banyak yang meminta berfoto dan selfi dengan rombongan kirab dari Kesultanan Kutaringin terutama Pangeran Muasdjidinsyah yang menjadi perhatian masyarakat.

"Kehadiran Pangeran Muasdjidinsyah bersama putranya itu menjadi pusat perhatian masyarakat, di barengi dengan penampilan peserta kirab yang berkostum ciri khas daerah kita, sepanjang jalan yang kita lalui dan finis di kantor Walikota Palopo terlihat sekali rombongan kita menjadi favorit masyarakat Palopo," Ujar Ibramsyah.

kegiatan FKN di Tana Luwu Sulawesi Selatan kata Ibramsyah dilaksanakan mulai tanggal 9 sampai dengan tanggal 13 September 2019, selain mengikuti kirab, Kesultanan Kutaringin

juga akan menampilkan tarian kesultanan dalam acara jamuan makan malam bersama Walikota Palopo, dan Pangeran Muasdjidinsyah juga akan memberikan Souvenir dan plakat pada acara seminar kebudayaan.

"Agenda kegiatan FKN di Tana Luwu ini padat sekali, disini juga nantinya kita akan menghadiri kegiatan pameran ekonomi kreatif, festival kopi dan jajanan khas, yang kemudian pameran benda pusaka, dan kegiatan inti dari FKN ini selain kirab keraton, ada juga Macce-rasi dan musyawarah Agung yang di hadiri para Raja dan Sultan yang ada di Indonesia ini termasuk kesultanan Kutaringin dan kegiatan terakhir dari FKN ini adalah ramah tamah dengan Bupati Toraja Utara dan mengunjungi objek wisata Toraja," Ujar Ibramsyah. (diskominfo)



Pertahankan Potensi Kelautan

EKSPOS AWAL RENCANA PENGEMBANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)

- Amanat UU nomo 23 tahun 2014 pemda diberikan kewenangan melaksanakan pelelangan ikan
- Kobar memiliki garis pantai yang cukup panjang dan banyak lokasi pendaratan ikan di pesisir
- Diskan melakukan kajian awal pengembangan TPI di wilayah pesisir kumai pada Juli 2019 lalu
- Merumuskan lokasi pengembangan TPI Rakyat yang clear and clean
- Pemda memerlukan tempat yang tepat agar proses pelelangan ikan dapat berjalan dengan baik demi kesejahteraan nelayan
- TPI diharapkan menjadi pintu dalam monitoring data perikanan tangkap dan sebagai penghasil mutu hasil perikanan
- Diharapkan industrialisasi perikanan dapat berkembang

KONSEP PENGEMBANGAN TPI

- Pengembangan TPI di Kobar akan menjadi model tersendiri karena berkonsep dari nelayan dengan model TPI Rakyat
- Konsep ini akan mengintegrasikan proses pelelangan ikan dan wisata serta kuliner dalam satu pengembangan yang didasarkan pada potensi dan keinginan nelayan
- Konsep integrasi ini akan menjadi pintu masuk untuk bisa mengeksport potensi perikanan yang ada di kobar bisa masuk pasar global

SUMBER: DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

PANGKALAN BUN - Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti meminta agar Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat bisa mempertahankan potensi laut yang ada. Mengingat jumlah penduduk makin meningkat jangan sampai potensi yang ada tidak mencukupi kebutuhan.

Hal itu di katakan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti pada saat singgah di bandara Iskandar Pangkalan Bun, dalam kunjungannya itu disambut oleh Asisten I Setda Kobar Agus Yuwono, Asisten II Tengku Aliyahbana awal Agustus 2019.

"tadi saya dapat laporan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat bahwa disini sangat luar biasa potensi lautnya, terutama rajungan, saya harap Pemerintah

Daerah jangan tinggalkan kearifan lokal demi mempertahankan petensi tersebut,". Kata Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti.

Demi berkelanjutan potensi yang ada kata Susi Pudjiastuti, Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat harus berinisiatif mempertahankan potensi supaya terus ada dan bertambah banyak.

"Potensi ada tetapi jika Pemerintah Daerah tidak ada keinginan untuk mempertahankan potensi yang ada bagaimana bisa akan kelangsungannya akan bertahan lama, maka tinggal menunggu kelangka-

an, manusianya terus bertambah banyak jika keberlangsungan tidak di perhatikan maka tidak bisa memenuhi kebutuhan,". Ujar Susi Pudjiastuti.

Susi pun mengharapkan jika mengambil potensi dari laut demi keberlangsungan maka harus di pilah pada saat menangkap hasil laut dimana yang masih kecil di buangan apalagi yang bebetelur jangan di tangkap agar bertambah terus populasinya.

Susi pun mencontohkan seperti di daerah Demak, disana nelayan-nya telah berhasil mengembangkan potensi perikanan seperti kepiting da rajungan bahkan desa desa di sana membuat peraturan desa dalam pemanfaatan potensi laut. Hal itu sangat dalam rangka menjaga kelestarian potensi laut. (*)

TRANSIT: Menteri Kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti saat di Bandara Iskandar Pangkalan Bun.





Hasupa Hatagur Terintegrasi Wisata Susur Sungai

PANGKALAN BUN- Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat terus menggali potensi yang di miliki setiap desa dan kelurahan hal itu dalam rangka mendongkrak perekonomian masyarakat, setelah sukses menggelar destinasi wisata baru Begoyap Night Market (BNM) di kelurahan Raja, kini Hadir lagi Destinasi Wisata kuliner baru “Hasupa Hatagur” yang dilaksanakan di Jalan Amirudin Hamzah Kelurahan Mendawai Kecamatan Arut Selatan, Sabtu (21/9)

Dalam kegiatan Hasupa Hatagur ini Kelurahan Mendawai menggelar kegiatan bertema wisata kuliner yang menghadirkan tarian seni dan musik budaya lokal dan acara itu juga melibatkan 140 pelaku UMKM.

Bupati mengatakan kegiatan Hasupa Hatagur ini merupakan jawaban dari Lurah setempat yang membuktikan kemampuannya dalam menggali potensi di wilayahnya, dan kegiatan ini juga merupakan lanjutan destinasi wisata baru yang dikemas dalam kegiatan Pasar Malam dengan memadukan unsur modern dan konsepnya mengedepankan kearifan lokal.

“Ibu selalu bilang ayo Lurah dan desa untuk bisa menunjukan potensi potensi di wilayahnya, silakan lurah dan desa berinovasi menggali potensi, dan Setelah Kelurahan Raja, kini Kelurahan Mendawai menunjukan inovasi kreatif melalui kegiatan Hasupa Hatagur yang menggabungkan kawasan wisata dan ekonomi kreatif yang melibatkan UMKM, dimana kegiatan itu dimulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 23.00 WIB,” Kata Bupati



Kobar Hj Nurhidayah usai membuka secara resmi Hasupa Hatagur.

Bupati menyampaikan juga kegiatan Hasupa Hatagur terintegrasi dengan wisata susur sungai malam hari, Pemkab Kobar pun terus mengembangkan potensi yang ada, dalam waktu dekat ini Pemkab kobar melalui Dinas Pariwisata akan membuka destinasi wisata lain dengan tema Betomu Miyadi yang rencananya akan di buka di Bundaran Pancasila areal Car Free Day (CFD).

“Kenapa ibu meletakkan sektor pariwisata sebagai skala prioritas dalam pengembangan pembangunan daerah, karena kita telah memiliki potensi tinggal bagaimana kita memoles dan mengembangkannya, hal yang terpenting tidak membutuhkan anggaran besar tetapi manfaatnya begitu besar bagi masyarakat terutama pelaku UMKM, karena ibu ingin membangkitkan kembali UMKM,” Ujar Bupati Kobar.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata Wahyudi mengatakan, Kobar merupakan daerah tujuan wisata, sejalan dengan visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Kobar yang meletakkan sektor pariwisata sebagai sektor prioritas sehingga perlu menciptakan destinasi wisata untuk menambah ketertarikan wisatawan berkunjung ke Kobar.

“Selain Hasupa Hatagur dan Begoyap Nigh, ada juga destinasi wisata bantaran Sungai Arut kesemuanya terus kita poles, karena disitu memiliki daya tarik tersendiri, pada akhir tahun ini juga kita akan meluncurkan cafe apung di atas kapal dengan menghadirkan kegiatan susur sungai, hal ini menjadi New Icon Asia,” pungkasnya. (humasdiskominfo)

SLRT NURANI

Permudah Masyarakat Miskin

PANGKALAN BUN-Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Barat sejak bulan Agustus 2019 telah meluncurkan program Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) yang diberi nama SLRT Nurani dimana layanan itu merupakan terobosan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat miskin yang memerlukan bantuan.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Kobar H. Ahmad Yadi di dampingi Kabid Dayasos Sanitro mengatakan bahwa program SLRT untuk Kalimantan Tengah baru pertama kali di terapkan di Kabupaten Kobar, dimana SLRT adalah sistem layanan membantu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat miskin dan rentan miskin yang kemudian menghubungkan mereka dengan program perlindungan sosial maupun penanggulangan kemiskinan yang di selenggarakan baik pusat, Kabupaten maupun Propinsi, yang di sesuaikan oleh kebutuhan mereka.

"Alhamdulillah berbekal ingin berbuat untuk masyarakat, kami pun meluncurkan SLRT di bulan Agustus, dan tiap hari banyak masyarakat memanfaatkan SLRT ini, karena SLRT ini juga membantu mengidentifikasi keluhan masyarakat miskin dan rentan miskin melakukan rujukan serta melalui SLRT ini kita dapat memantau penanganan keluhan untuk memastikan bahwa keluhan keluhan tersebut ditangani dengan baik," Kata Ahmad Yadi, Senin (2/9).

Ahmad Yadi menambahkan dalam SLRT ada 11 item aduan yang bisa di sampaikan oleh masyarakat miskin maupun rentan miskin tetapi paling banyak yang di adukan tentang pelayanan Kesehatan dan Pendidikan terutama pada saat penerimaan murid baru ada orangtua yang keberatan dengan adanya pungutan komite karena merasa tidak mampu membayar maka melakukan aduan, begitu pun dengan pelayanan kesehatan.

"SLRT Nurani ini adalah layanan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem perlindungan sosial untuk mengurangi kemiskinan, kerentanan dan kesenjangan sehingga semua keluhan dapat di tangani dengan baik dan cepat karena kita menggunakan sistem online semuanya

Terkoneksi," Ujar Ahmad Yadi.

Dimana menurutnya juga Keluhan masyarakat yang masuk melalui SLRT dibagi menjadi dua kategori yakni kepesertaan dan non kepesertaan, dimana keluhan kepesertaan terutama berkaitan dengan data exclusion error atau masyarakat miskin yang tidak termasuk dalam daftar penerima manfaat bantuan sosial.

Sedangkan keluhan kategori non kepesertaan lanjut Ahmad Yadi adalah semua keluhan masyarakat yang menyangkut tentang pelaksanaan program atau penyimpangan dana program. Dimana dalam SOP penanganan keluhan untuk keluhan kategori kepesertaan atau usulan kepesertaan baru di rujuk kepada Pokja data terpadu melalui

SIKS - NG- Pusdatin Kemensos.

Sementara itu kata Ahmad Yadi, rujukan keluhan kategori non kepesertaan disesuaikan dengan SOP penanganan keluhan masing masing program.

"Keberadaan SLRT Nurani ini juga nantinya membantu data masyarakat miskin yang di butuhkan oleh Dinas mana pun, karena saat ini pemerintah pusat menyerahkan untuk pendataan masyarakat miskin dilakukan oleh pemerintah daerah, disini semuanya tercatat, bahkan kedepannya kami pun ingin mobile dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat miskin, untuk mempermudah masyarakat desa menyampaikan aduan jadi kami harus jemput bola," kata Ahmad Yadi. (humasdiskominfo)



LAYANAN ADUAN SLRT NURANI

- Program Keluarga Sejahtera (KKS)
- Program Keluarga Harapan (PKH)
- Program Indonesia Sehat (KIS)
- Program Indonesia Pintar (KIP)
- Program Beras Sejahtera (Rastra)
- Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas Berat
- Alat Bantu Penyandang Disabilitas
- Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar
- Kelompok Usaha Bersama/Usaha Kreatif Ekonomi Produktif
- Rekomendasi Jaminan Kesehatan
- Rekomendasi Jaringan Pengaman Sosial

PUPR Poles Jalur Jalan Desa Pasir Panjang sampai Kumai

PANGKALAN BUN - Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat di masa kepemimpinan Pasangan Nurani (Hj. Nurhidayah - Ahmad Riansyah) meletakkan sektor pariwisata dalam skala prioritas dalam pengembangan pembangunan, untuk itu Pemkab Kobar berbenah melengkapi sarana dan prasarana, termasuk di antaranya mempercantik kota Pangkalan Bun yang berjulukan kota Manis itu.

Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kobar Junni Gultom ditahun anggaran 2019 ini pihaknya mulai mengerjakan dalam kota Pangkalan Bun khususnya areal bundaran Pancasila Jalan Iskandar Pangkalan Bun sebagai jantung kota.

“Gerakan mempercantik kota Pangkalan Bun sesuai arahan dari Ibu Bupati, dimana beliau mengarahkan agar adanya pelebaran jalan mulai desa Pasir Panjang sampai dengan Kumai, karena jalur ini akan menjadi Malioboronya Pangkalan Bun,” Kata Plt Kepala Dinas PUPR Kobar Junni Gultom.

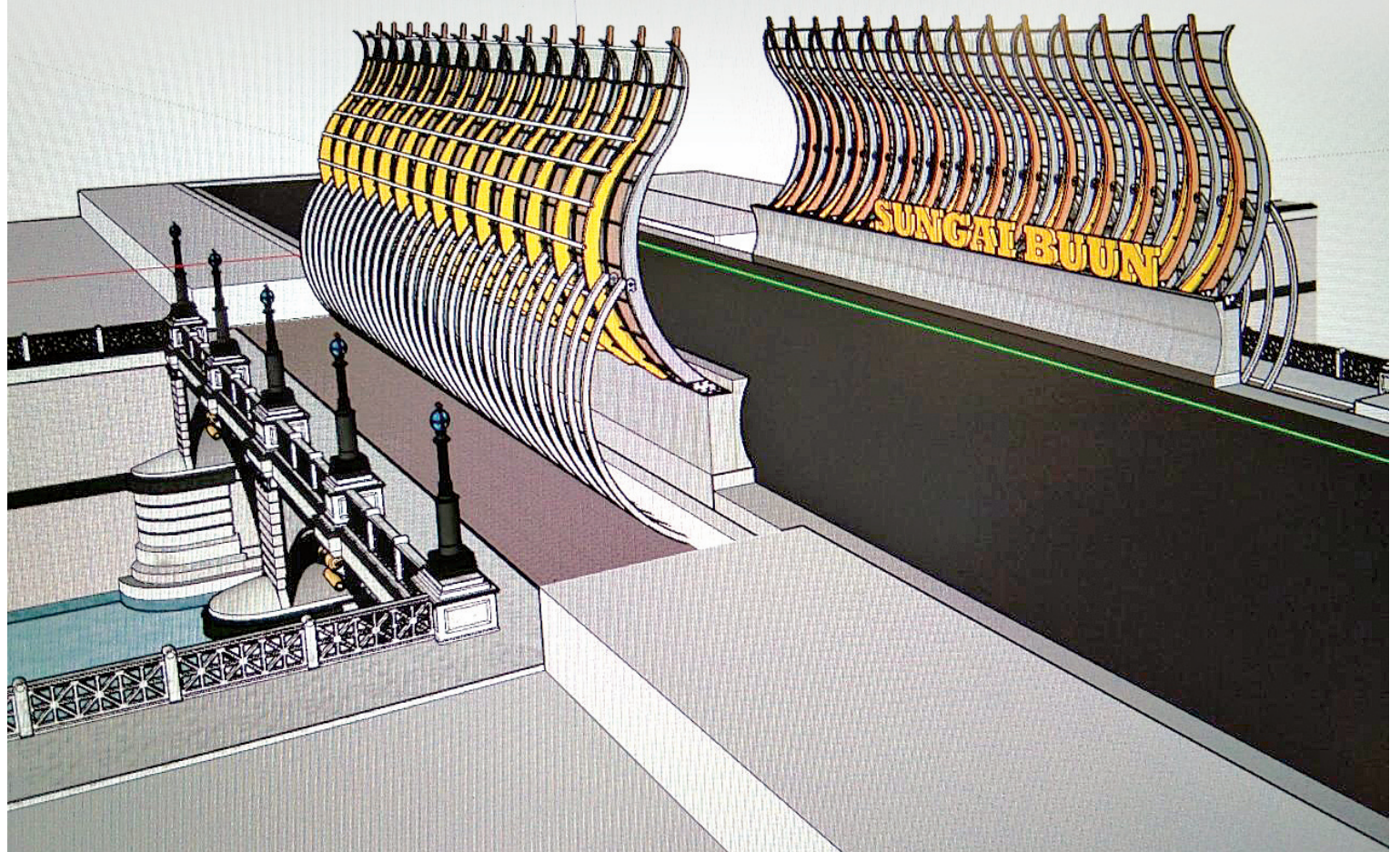
Junni Gultom pun menambahkan pelebaran jalan Pasir Panjang sampai dengan Kumai yang awalnya hanya 7 meter di lebarkan menjadi 15 meter, dengan target pengerjaan sepanjang 5 km, dah di tahap awal ini sepanjang 500 meter dengan anggaran yang di siapkan sebesar Rp 4 miliar.

“Penataan kota Pangkalan Bun sangat penting mengingat Kobar sebagai tempat kunjungan wisata sehingga Kota Pangkalan Bun harus di percantik, khusus jalan Pasir Panjang sampai dengan Kumai ini nantinya akan terintegrasi dengan pedestrian yang bernuansa green city dengan point view di Hypermart menuju desa Pasir Panjang, kita ciptakan suasana seperti di Malioboro Yogyakarta,” Ujar Junni Gultom.

Selain pelebaran jalan lanjut Junni Gultom, pihaknya melakukan peremajaan Planson yang ada di Jalan Iskandar sampai Jalan Diponegoro, khusus untuk Pasir Panjang nantinya tidak menggunakan Planson lagi melainkan marka pembatas dengan konsep beautiful city.

“Desa Pasir Panjang merupakan desa yang memiliki keunikan dalam pengembangan destinasi wisata bu-

BANGUN ‘MALIOBORO’NYA PANGKALAN BUN



daya, dan satu-satunya desa yang berada dalam kota Pangkalan Bun, sehingga sesuai arahan ibu Bupati secara perlahan mulai kita benahi sebagai penunjang kunjungan wisata di desa itu,” Lanjut Junni Gultom.

Selain itu lanjut Junni Gultom, pihaknya juga pada tahun anggaran 2019 ini tengah melakukan penataan Sungai Buun dekat Masjid Sirajul Muhtadin menjadi Ruang terbuka Hijau yang tertata, dimana pengerjaan sungai buun itu telah di siapkan anggaran sebesar Rp 5 milyar, semuanya sebagai penataan estetika kota melalui peremajaan kota Pangkalan Bun,” Kata Junni Gultom. (diskominfo)



IKAPTK KOBAR UNTUK DAERAH

1.500
Pencaker
Serbu
Job Fair
2019

PANGKALAN BUN - Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan (IKAPTK) Kabupaten Kotawaringin Barat membuktikan pengabdian kepada daerah dengan menggelar kegiatan Job fair 2019 di Ballroom Hotel Swiss Pangkalan Bun. Dalam acara itu terbukti sukses karena sebanyak 1.500 Pencari Kerja (Pencaker) menyerbu pasar bursa lowongan Kerja, Sabtu (21/9).

Ketua Panitia Pelaksanaan Job fair 2019 Rody Iskandar mengatakan target awal ada 20 perusahaan yang ikut dalam Job fair, tetapi hanya ada 14 perusahaan yang ikut karena beberapa perusahaan yang tidak bisa ikut kegiatan Job fair bukan karena tidak mendukung tetapi telah membuka lowongan kerja sebelum di gelarnya Job Fair 2019 ini.

"Pelaksanaan Job Fair ini di laksanakan selama dua hari yakni tanggal 21 - 22 September 2019, pada hari pertama proses seleksi berkas dan wawancara oleh pihak perusahaan dan hari kedua yakni test tertulis yang akan bekerja sama dengan Universitas Antakusuma Pangkalan Bun apabila ada Perusahaan yang akan melaksanakan kegiatan test tertulis maka kita siapkan juga tenaganya dari Universitas Antakusuma," Kata Roddy Iskandar.

Roddy juga menambahkan kegiatan Job Fair 2019 ini sebagai bentuk pengabdian dari IKAPTK Kobar membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat dalam membuka kesempatan kerja, dan kegiatan Job Fair 2019 juga memberikan informasi kepada



pencari kerja dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

"kami sangat terkejut karena Job Fair 2019 ini sistem pendaftarannya juga di buka secara online, jadi pencari kerja yang hadir bukan saja dari Kobar melainkan 14 Kabupaten se Kaltengpun hadir bahkan ada dari luar Kalteng seperti Lamongan, Bandung dan Sumatera Utara pun ada, dalam Job Fair 2019 ini membutuhkan 800 pekerja tetapi yang mendaftar mencapai 1.500 pencari kerja, sehingga bagi pencari kerja yang belum mendapat

kesempatan masih ada peluang di tahun berikutnya dan bisa melengkapi skill yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan," ujar Roddy Iskandar.

Dan lanjut Roddy, pada tahun 2020 setelah Balai Latihan Kerja telah selesai di renovasi, IKAPTK Kobar akan bersinergi dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang di butuhkan oleh perusahaan.

Bupati Kobar Hj Nurhidayah sangat mendukung dan mengapresiasi apa yang di lakukan IKAPTK Kobar membuka bursa lowongan

kerja bagi pemuda pemudi yang membutuhkan pekerjaan, sehingga ada wadah dalam mencari informasi lowongan kerja.

"Job Fair ini akan menjadi agenda rutin karena apa yang di lakukan IKAPTK Kobar sejalan dengan visi dan Misi Pasangan Nurani dalam mengurangi kesenjangan dan mengurangi angka pengangguran dengan menyiapkan tempat khusus bagi pemuda pemudi dalam hal mencari pekerjaan," Kata Bupati Kobar Hj Nurhidayah.

Bupati juga menambahkan dalam kegiatan bursa Tenaga kerja ini di buka secara transparan tanpa rekayasa, jika ada pencari kerja yang belum mendapatkan kesempatan bekerja diharapkan jangan berkecil hati sebab masih ada kesempatan untuk kedepannya. Karena Pemkab kobar mengharapkan pada even Job Fair berikutnya akan lebih banyak lagi pihak Perusahaan yang ikut sehingga lebih banyak lagi membutuhkan tenaga kerja.

"Ibu harapkan bagi pencari kerja yang belum mendapatkan kesempatan jangan putus asa, karena masih banyak potensi ruang lowongan pekerjaan terutama di bidang perkebunan, ibu telah bertekad selama kepemimpinan Ibu akan banyak peluang lowongan kerja, selain itu Pemerintah Daerah juga akan memberikan berbagai pelatihan kerja dalam upaya persiapan sumber daya manusia sehingga sebelum bekerja telah kita siapkan skillnya terlebih dahulu," ucap Bupati Kobar dengan penuh semangat. (**humasdiskominfo**)

KOBAR GANDENG BET CIPELANG



PANGKALAN BUN-Tim khusus dari Balai embrio transfer (BET) Cipelang bersama tim dari Dinas PKH Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan program embrio transfer pada tanggal 21 sampai 23 Agustus 2019. Sasaran kegiatan adalah sapi resipien peternak di Desa Sei Rangit Jaya, Desa Lada Mandala Jaya, Desa Pangkalan Tiga, Kecamatan Pangkalan Lada serta Desa Sungai Pakit Kecamatan Pangkalan Banteng pada tanggal 21 Agustus 2019. Pada tanggal 23 Agustus 2019 dilanjutkan di Kelurahan Baru dan Desa Natai Raya Kecamatan Arut Selatan.

Kegiatan aplikasi embrio transfer (ET) yang di Kabupaten Kotawaringin Barat telah berjalan sejak tahun 2018 dan telah menghasilkan 6 ekor pedet turunan hasil embrio. Tenaga ahli embrio transfer yang dimiliki dinas DPKH sebanyak 5 orang dengan keahlian embrio transfer trampil. Pada tahun 2019 bekerja sama Balai ET Cipelang melakukan aplikasi embrio terhadap 14 ekor betina sapi eksotik. Kegiatan dilakukan di wilayah Kecamatan Arut Selatan, Pangkalan Lada dan Pangkalan Banteng. Personil dari BET Cipelang yang



Dokumentasi: Pedet hasil Embrio Tranfer tahun 2019 atas nama Misli

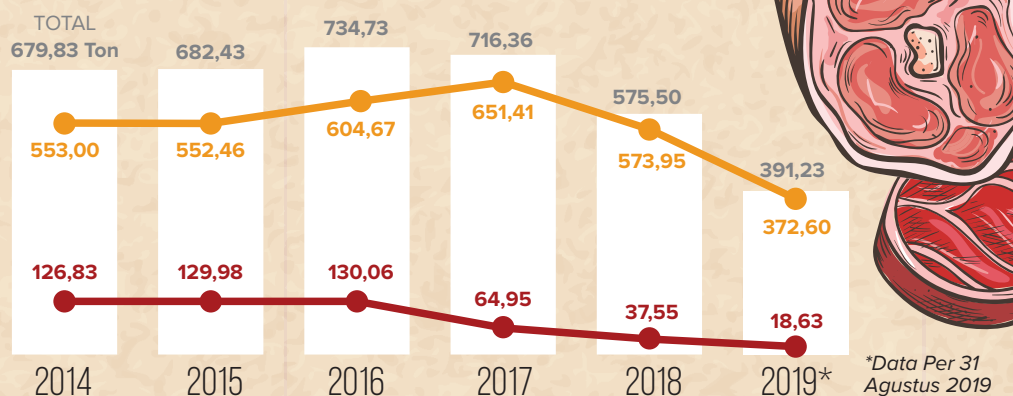


datang sebanyak 3 orang dan di lapangan dibantu personil ET Dinas PKH.

Program Embrio Transfer merupakan bagian dari strategi pembibitan ternak sapi potong dalam rangka swasembada sapi potong di Indonesia. Di Kabupaten Kotawaringin Barat pelayanan embrio transfer dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan In breeding (perkawinan sedarah) dalam kelompok ternak guna mendukung pengembangan integrasi peternakan khususnya model Rotational Grazing (pengembalaan bergilir) baik dengan tanaman perkebunan (integrasi sawit-sapi) maupun kehutanan (Silvo Pasture) dengan system perbibitan yang lebih cocok menggunakan model intensifikasi Kawin Alam (INKA).

PRODUKSI SAPI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT 2014-2019

Keterangan
Produksi Resmi
Produksi Tidak Resmi



SUMBER: DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Embrio Transver atau (ET) merupakan suatu teknik memasukan embrio ke dalam alat reproduksi terna betina sehat (resipien) dengan alat tertentu untuk tujuan agar ternak bunting. Adapun Embrio adalah hasil pembuahan spermatozoa Dan sel telur yang terjadi secara alami maupun Buatan (In Vivo maupun In Vitro). Keunggulan teknologi Embrio Transfer (ET) dibanding teknologi reproduksi lainnya adalah Perbaikan mutu genetik pada IB berasal dari sifat unggul pejantan saja, dengan teknologi unggul yang diturunkan dari pejantan dan induk yang unggul. Waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh derajat kemurnian genetik yang tinggi (pure breed) dengan Et jauh lebih cepat dibandingkan IB dan Kawin Alam (INKA), Dengan Teknik TE seekor ternak betina unggul mampu menghasilkan lebih dari 20-30 ekor pedet per tahun, IB hanya 1ekor per tahun, Melalui teknik TE dimungkinkan terjadinya kelahiran ganda. (humasdiskominfo)

ANTUSIAS SAKSIKAN LOMBA LAYANG-LAYANG



SEMARAK: Bupati saat membuka lomba layang-layang di Sport Centre Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat Agustus lalu.



PANGKALAN BUN - Untuk pertama kalinya Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) melalui Dinas Pariwisata Bidang Ekonomi Kreatif menggelar Lomba Layang-Layang bertempat di Halaman Stadion Sampuraga Baru (Sport Centre). Lomba ini rupanya banyak digemari semua kalangan tidak hanya kalangan muda tetapi kalangan tua juga antusias menyaksikan dan ikut serta dalam perlombaan.

Kegiatan yang berlangsung selama 2 hari pada tanggal 1-2 September 2019 lalu itu merupakan salah satu rangkaian dari kalender event Kabupaten Kobar yang bekerjasama dengan Kelurahan Madurejo.

"Saya sangat berterima kasih kepada Lurah Madurejo dan Dinas Pariwisata yang membuat kegiatan Lomba Layang-layang dalam rangka 17 an. Dan baru pertama kali lomba layang-layang ini dilaksanakan di Pangkalan Bun. Mudah-mudahan dengan adanya lomba ini masyarakat yang menyukai Layang-layang bisa ikut serta," ujar Bupati Kobar Hj Nurhidayah.

Menurut Bupati, Layang-layang juga memiliki batas ketinggian yakni



45 meter dan sampai 105 meter. Karena apabila melebihi batas zona akan mengganggu penerbangan pesawat, mengingat tempat pelaksanaan ini dekat sekali dengan Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.

Yang lebih penting dalam penyelenggaraan lomba layang-layang ini bukan hanya untuk memberikan wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan kreatifitas atau hobinya tetapi juga bagaimana instansi terkait dapat menggunakan wadah ini untuk mengkampanyekan kawasan keselamatan operasi penerbangan.

"Bahwa bermain layang-layang itu diperbolehkan dengan tetap memperhatikan ketentuan terkait zonasi yang mensyaratkan batas ketinggian tertentu," ujarnya. Pada kesempatan ini Bupati juga berharap melalui

lomba layang-layang ini bisa menambah referensi bagi masyarakat dalam mengisi hari libur serta membangkitkan dunia wisata yang kini sedang di genjot oleh pemkab Kobar.

Sementara itu M. Alamsyah Kabid Ekonomi Kreatif Dispar Kobar menambahkan antusiasime masyarakat yang cukup tinggi terlihat dari banyaknya pengunjung yang menyaksikan lomba ini. Lomba Layang-layang ini diikuti oleh 60 peserta yang dibagi 3 kategori lomba, yakni Kategori Kasekaan 37 peserta, Kategori Lampu hias 6 peserta dan Kategori Bebas 17 peserta.

Stadion Sampuraga Baru dipilih karena lokasinya memiliki cukup angin yang mendukung kegiatan lomba layang-layang tersebut. **(diskominfo)**



FESTIVAL MERAH PUTIH BERLANGSUNG SEMARAK

WUJUD KEBHINEKAAN DI KOBAR



PANGKALANBUN – Meriahnya Festival Merah Putih yang digelar Pemkab Kotawaringin Barat sebagai simbol kerukunan yang hingga kini masih terus terjalin di kalangan masyarakat. Beragam kreasi dan pernik mewarnai karnaval yang digelar pada Rabu (21/08/2019) lalu. Selain itu juga menjadi wujud kebhinekaan karena dari semua suku agama dan golongan berkumpul menjadi satu menampilkan keunikannya masing-masing.

Sekretaris Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Suyanto menyampaikan, dalam Festival Merah Putih yang digelar di Pangkalan Bun, merupakan wujud kebhinekaan.

“Merah putih adalah lambang kenegaraan dan terlihat masyarakat dari berbagai golongan turun untuk menjadi satu bagian dari merah putih,” ujarnya.

Lebih lanjut, ia menyampaikan, dengan latar belakang yang berbeda, maka setiap individu harus bisa menahan diri untuk menjadi bagian dari kebhinekaan.

“Harus bisa menahan ego dan memahami bahwa kita ini adalah bagian dari bhineka tunggal ika, itu yang penting,” tegasnya.

Ia menambahkan, hasil pembangunan founding father atau Bapak Bangsa Indonesia sangat luar biasa, dengan menciptakan pancasila dan UUD 1945. Ini menjadi bagian yang penting untuk kemudian direstorasi kembali bagi setiap individu, keluarga, dan kelompok.

Suyanto menyampaikan, dengan adanya Festival Merah Putih diharapkan dapat menambah erat tali persaudaraan antarmasyarakat.

“Maka jangan sampai ketersinggungan, kemarahan itu dikedepankan. Sebab hal itu akan mengakibatkan permasalahan yang berbe-

da pula,” sebutnya.

Sementara itu Bupati Kabupaten Kotawaringin Barat, Hj Nurhidayah, yang melepas pawai Festival Merah Putih di Lapangan Tugu Istana Kuning Pangkalan Bun, mengatakan bahwa kegiatan tersebut dipelopori Dinas Pariwisata dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kobar. Disana dimeriahkan dengan berbagai perlombaan untuk memeriahkan peringatan HUT ke-74 Kemerdekaan RI.

“Kegiatannya seperti lomba layang-layang yang akan diikuti sekitar 50 peserta, lomba mirip pahlawan, dan masih banyak lagi,” kata Nurhidayah sebelum melepas peserta Pawai Merah Putih. Kegiatan ini untuk menggugah kreativitas generasi muda, dalam rangka menunjang pariwisata di Kobar.

Selama kegiatan Jalan P Antasari ditutup. Penutupan mulai dari pertigaan Jalan Rangka Santrek dan perempatan Pasar Indrasari. Rute pawai Merah Putih mulai dari Lapangan Tugu Istana Kuning melintasi Jalan Rangka Santrek, Jalan Hasaanudin, Jalan Diponegoro dan finis di Istana Kuning.

Dari pengamatan peserta sangat antusias, hal ini terlihat nampak dari banyaknya peserta dan juga kreatifitas masyarakat dalam merias diri dan menghias kendaraan dengan berbagai hiasan bernuansa merah putih.

Ada yang merias mobil menyerupai tank tempur, kapal penunjang. Para peserta festival juga merias diri dengan pakaian adat dari seluruh Indonesia.

Hal ini mampu menunjukkan keberagaman sesuai Bhineka Tunggal Ika. Acar festival merah putih tak hanya memukau masyarakat Kobar, bahkan warga asing tampak ikut berjalan mengikuti iring-iringan peserta festival. (humasdiskominfo)



Wakil Bupati Kobar memberikan hadiah kepada para juara pada even MTQ ke 50 di Kecamatan Pangkalan Lada, berlokasi di Lapangan Desa Pandu Senjaya, Rabu (11/9) lalu.



ABDILLAH/PROKOM SETDA KOBAR

PANGKALAN BUN – Musabqah Tilawatil Quran (MTQ) sudah menjadi agenda rutin Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) dibidang keagamaan. Pada September 2019 MTQ tingkat Kabupaten diselenggarakan di Kecamatan Pangkalan Lada tepatnya di Desa Pandu Senjaya. Dalam even ini beraga lomba dilaksanakan dan pemenangnya adalah Kecamatan Arut Selatan (Arsel).

Dalam kurun waktu tujuh tahun belakangan ini, Kecamatan Arsel selalu menjadi juara umum. Meskipun demikian persaingan antar peserta sangat ketat dan satu sama lain terus berlomba menjadi yang terbaik. Kecamatan Arsel ditetapkan juara umum setelah meraih nilai total sebanyak 93, disusul kecamatan Kumai dengan 52 dan kecamatan Pangkalan Lada dengan nilai 48. Kegiatan MTQ ke-50 kali ini mempertandingkan sebanyak 34 cabang lomba dan diikuti oleh ratusan kafilah mewakili 6 kecamatan.

Wakil Bupati Kobar Ahmadi Riansyah yang menutup secara resmi kegiatan yang dimulai sejak 7 September lalu ini berharap, dengan selesainya acara MTQ ini dapat melahirkan bibit baru yang nantinya akan dibina bersama LPTQ untuk mengikuti lomba tingkat Provinsi. Ahmadi juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut membantu mensukseskan kegiatan MTQ ke- 50.

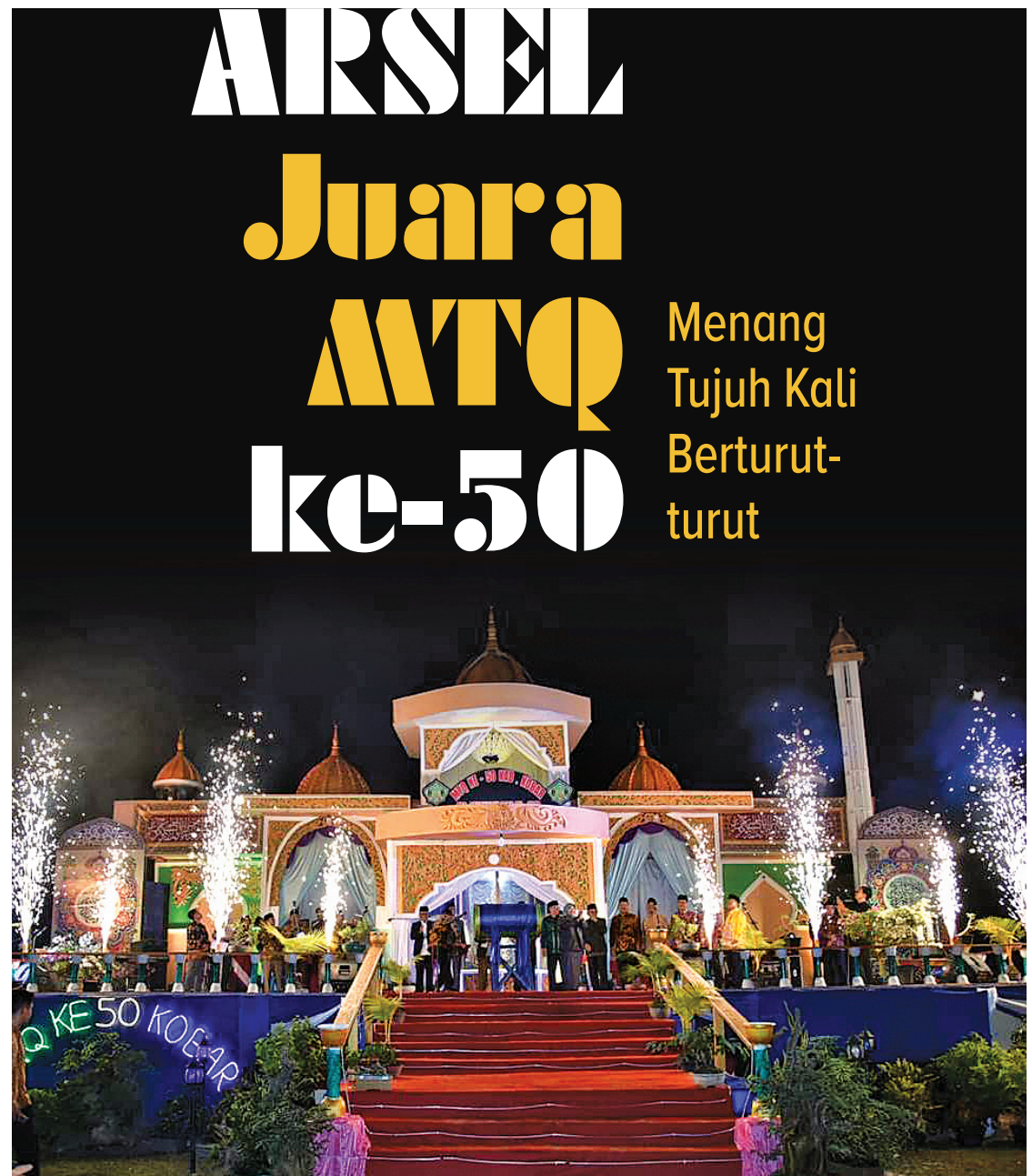
Seperti lazimnya acara MTQ

diawali dengan pembukaan yang sebelumnya dilaksanakan pawai taaruf dengan menampilkan masing-masing kafilah didukung juga dari berbagai elemen. Tak kalah meriahnya pada malam penutupan MTQ ke-50 Kabupaten Kobar di Kecamatan Pangkalan Lada ini. Penampilan langsung Qasidah Irama Melayu (Qasima) membuat ribuan warga Kobar yang memadati kawasan Lapangan Desa Pandu Senjaya larut dalam lantunan lagu religi, Rabu (11/9).

Grup qasidah modern yang personelnya didominasi oleh gadis-gadis berparas cantik dan mengenakan hijab ini seolah menjadi penerus Nasida Ria dalam versi lebih kekinian. Pasalnya mereka tidak hanya mendendangkan lagu-lagu qasidah semata, namun sejumlah genre musik lain seperti dangdut, reggae, pop dan lainnya mereka lahab dengan anggun dan dikemas dalam nuansa Islami.

Camat Pangkalan Lada, Robby Setiawan berharap kegiatan MTQ setiap tahun terus mengalami peningkatan dalam berbagai hal. Ia juga tidak lupa menyampaikan terimakasihnya kepada masyarakat Pangkalan Lada yang telah berperan aktif mensukseskan acara tersebut.

“Terima kasih kepada masyarakat Pangkalan Lada dan juga Kabupaten Kobar atas suksesnya penyelenggaraan MTQ ke-50 Kabupaten Kobar ini,” ucap Robby Setiawan, Camat Pangkalan Lada, Rabu (11/9) malam usai acara. (**humasdiskominfo**)



JADWAL KEGIATAN PERINGATAN HARI JADI KE-60 KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2019

AGUSTUS

Tanggal
26

31

- Festival Marunting Batu Aji
- 📍 Pangkalan Bun Park

Keterangan
● Kegiatan
📍 Tempat

SEPTEMBER

Tanggal
08

- Pembukaan Bupati Cup
- 📍 Stadion Sampuraga

25

- Gerak Jalan
- 📍 Star-Finish (Sampuraga)

26

- Gerak Jalan
- 📍 Star-Finish (Sampuraga)
- Kebersihan Lingkungan
- 📍 Gubah Kerajaan/ Makam Pendi

27

- Bhayangkara Adventure Trail
- 📍 Lapangan Sampuraga

28

- Bhayangkara Adventure Trail
- 📍 Lapangan Sampuraga
- Fun Run 5K oRangutan
- 📍 Bundaran Pancasila PT Nam Air/Sriwijaya Air

29

- Bhayangkara Adventure Trail
- 📍 Lapangan Sampuraga
- Fun Bike Adventure
- 📍 Star/Finis (Bundaran Pancasila)

OKTOBER

Tanggal
01

- Festival Batang Arut
- 📍 Sungai Arut

02

- Ziarah Makam Pendi Kobar
- 📍 Makam Pendi Kobar dan Gubah Kerajaan
- Anjang Sana
- 📍 Panti asuhan/Yayasan/SDLB/ Lapas/RSUD

03

- Upacara Peringatan Hari Jadi ke-60 dan Upacara Adat
- 📍 Lapangan Sampuraga dan Balai Sembaga Mas

05

- Peresmian Unit Kerja
- 📍 Kantor Imigrasi PBUN
- Kobar Expo
- 📍 Lapangan Sampuraga
- Hiburan Rakyat Artis Naff/Kesenian Lokal
- 📍 Lapangan Sampuraga

06

- Festival Batang Arut
- 📍 Sungai Arut
- Kobar Expo
- 📍 Lapangan Sampuraga

07

- Pawai Nasi Adab dan Budaya
- 📍 Star: Depan Kodim Finish: Lapangan Termili
- Kobar Expo
- 📍 Lapangan Sampuraga

09

- Sail Indonesia 2019
- 📍 Kec.Kumai
- Kobar Expo
- 📍 Lapangan Sampuraga

11

- Sail Indonesia 2019
- 📍 Kec.Kumai
- Barosih Banua
- 📍 Kec.Kumai
- Kobar Expo
- 📍 Lapangan Sampuraga

12

- Sail Indonesia 2019
- 📍 Kec.Kumai
- Kobar Expo
- 📍 Lapangan Sampuraga

13

- Lari Marathon 10 K
- 📍 Star/Finis (Bundaran Pancasila)

16

- Festival Olahraga Tradisional
- 📍 Menyesuaikan

17

- Peresmian Gedung Pasar Indra Sari
- 📍 Kelurahan Baru



Dinas Pariwisata
Kab. Kotawaringin Barat



support by
KELURAHAN BARU RAJA SEBERANG MENDAWAI SEBERANG

Festival Batang Arut
1 - 6 Oktober 2019
Gawe' Beimbai di Batang Arut

Lomba Kuliner Tradisional
Pukul | Selasa | 1 Oktober 2019
08 : 00 | Kampung Tua Pecinaan Seberang

Lomba Dayung
Pukul | Rabu | 2 Oktober 2019
13 : 00 | Pelabuhan KSOP

Lomba Tarik Perahu
Pukul | Kamis | 3 Oktober 2019
10 : 00 | Kampung Buun

Lomba Mancing Tradisional
Pukul | Jumat | 4 Oktober 2019
14 : 00 | Pelabuhan KSOP

Lomba Bekesah
Pukul | Jumat | 4 Oktober 2019
14 : 00 | Pelabuhan KSOP

Lomba Getek Belampu
Pukul | Sabtu | 5 Oktober 2019
19 : 00 | WFC Kampung Segi

Lomba Kelotok Hias
Pukul | Minggu | 6 Oktober 2019
07 : 30 | Start Korindo - Finish jembatan Arut

Informasi dan Pendaftaran
Dinas Pariwisata Kab. Kotawaringin Barat
Jl. Sutan Syahrir No. 2A Pangkalan Bun

Instagram: [kobarkreatif](#) Facebook: [ekrafkotawaringinbarat](#)



Dua Desa sebagai Percontohan

Daerah Bebas Pornografi Anak

DESA PERCONTOHAN

Desa Pangkalan Satu,
Kecamatan Kumai

Desa pasir Panjang,
Kecamatan Arut Selatan

PROGRAM DAN KEBERHASILAN

- Menjadi desa bebas pornografi sejak 2017
- Berhasil melaksanakan program PTPABM
- Berhasil melakukan pendidikan pola asuh anak kepada orangtua dan kepada anak anak
- Gencar dilakukan pendidikan dan sosialisasi
- Telah terbentuk Forum Anak
- Diakui sebagai desa layak anak di tingkat nasional
- Kades dan Camat serta masyarakat berkomitmen penuh memberikan perlindungan terhadap anak

SUMBER: DINAS P3A-P2KB KOBAR

PANGKALAN BUN-Desa Pangkalan Satu Kecamatan Kumai dan Desa Pasir Panjang Kecamatan Arut Selatan oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak (PPPA) RI sebagai desa percontohan desa bebas pornografi anak. Hal itu dalam upaya mencegah terjadinya pornografi terhadap anak di tengah kemajuan teknologi.

Kabid Pemberdayaan Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3A-P2KB) Kabupaten Kobar Eny Rahayu mengatakan bahwa dua desa tersebut selain sebagai desa model desa bebas pornografi anak juga sejak tahun 2017 lalu telah berhasil melaksanakan program Pelayanan Terpadu Perlindungan Anak Berbasis Masyarakat (PTPABM) bahkan di tingkat Nasional sebagai desa model.

Dimana kedua desa itu kata Eny, dalam kegiatan PTPABM itu telah berhasil melakukan pendidikan pola asuh anak kepada orangtua dan kepada anak anak di dua desa itu gencar dilakukan pendidikan dan sosialisasi sehingga di dua itu telah terbentuk Forum Anak.

“Sejak tahun 2017 desa Pangkalan Satu dan desa Pasir Panjang di tingkat Nasional sebagai desa model yang telah menerapkan PTPABM, dan di tahun 2019 dua desa itu di tunjuk oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak sebagai desa model bebas pornografi anak, kami dari Pemerintah daerah Kobar sangat mendukung dan akan mensupport terus,” Kata Eny Rahayu, Selasa (10/9)

Eny juga menambahkan bahwa kedua desa tersebut di tingkat Nasional telah diakui sebagai desa layak anak. Hal itu karena peran serta dari Camat, Desa masyarakat yang berkomitmen penuh memberikan perlindungan terhadap anak.

“Karena kedua desa ini menjadi desa percontohan untuk mendukung kegiatan baik sosialisasi dan kegiatan lainnya maka akan di anggarkan melalui dana desa,” ujar Eny Rahayu.

Sementara itu Camat Kumai Yudi Hudaya dengan di pilihnya desa Pangkalan satu sebagai desa model bebas pornografi anak, hal itu akan menjadi desa tujuan belajar dari desa /Kelurahan/ Kabupaten /Kota se Indonesia sehingga dibutuhkan dukungan dari Pemkab Kobar.

“Alasan I bu Menteri Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dijadikannya dua desa di Kobar sebagai desa percontohan karena telah berhasil dalam penanganan, pembinaan desa bebas pornografi anak, maka kita di t tunjuk sebagai tempat tujuan belajar bagi desa/ kelurahan/ kabupaten/ kota/ Propinsi lainnya di Indonesia,” Kata Camat Kumai.

Yudi pun mengharapkan agar desa desa lainnya yang ada di Kecamatan Kumai dapat mengikuti apa yang telah di Lakukan oleh dua desa tersebut dengan harapan semua desa bebas pornografi anak dan dinyatakan sebagai desa layak anak. (humasdiskominfo)



WISATA BARU:
Bupati Kobar
Hj Nurhidayah
pada acara
peresmian
Bagoyap Night
Market di
Jalan Antasari
Kelurahan Raja,
Kecamatan Arut
Selatan.



126 UMKM

Ramaikan

Bagoyap Night Market

**Pariwisata Mampu Dongkrak
Perekonomian Masyarakat**



PANGKALANBUN-Sebanyak 126 pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) meramaikan areal Bagoyap Night Market (BNM) yang diresmikan langsung oleh Bupati Kotawaringin Barat Hj Nurhidayah, Sabtu (8/9) di Jalan Pangeran Antasari kelurahan Raja Kecamatan Arut Selatan, dimana BNM menjadi salah satu tempat destinasi wisata baru di kabupaten Kobar.

Begitu BNM diresmikan oleh Bupati, Masyarakat Kobar terlihat sangat antusias untuk berkunjung ke BNM di jalan Pangeran Antasari ini. Karena selain kuliner, pengunjung juga disuguhkan jualan para pedagang yakni souvenir, pakaian, musik dan tari-tarian. Bupati Kobar Hj Nurhidayah mengatakan, sesuai dengan keinginan pemerintah bahwa pariwisata ini harus diangkat. Tidak hanya menjual wisata yang ada, tapi juga terus menciptakan tempat wisata yang baru.

"Bidang pariwisata ini terus kita kembangkan. Karena dalam mengembangkan pariwisata ini sangat murah dan dampaknya langsung dirasakan masyarakat, sektor pariwisata ini akan mampu mendongkrak perekonomian masyarakat karena masyarakat lah sebagai pelaku utama," Kata Bupati Kobar Hk Nur hidayah.

Seperti pelaksanaan BNM ini, Lurah Raja mampu mengakomodir 126 pelaku UMKM di Kobar. Para pedagang bisa berjualan souvenir, pakaian, dan juga kuliner. Sehingga pendapatan pedagang juga meningkat.

"Kemudian bagi masyarakat, tempat ini juga menjadi sarana untuk berwisata. Karena sesuai namanya begoyap night market atau berjalan di pasar malam ini cocok untuk bersantai bersama teman-teman ataupun datang bersama keluarga," Ujar Bupati Kobar.

Selain itu, BNM juga Terkoneksi dengan objek wisata Susur Sungai Arut. Sehingga setelah berbelanja atau kulineran, pengunjung bisa melakukan susur Sungai dengan kelompok yang di beri lampu hias warna-warni.

"Saya sangat yakin, kedepan

BAGOYAP NIGHT FESTIVAL



LOKASI

Jl. Antasari
Kelurahan Raja,
Kec. Arut Selatan



PESERTA

126
pelaku UMKM

KEUNGGULAN

Lokasi wisata baru yang cocok untuk bersantai bersama keluarga

Pengunjung dapat membeli souvenir, kuliner, pakaian dan melihat penampilan musik serta tarian

Bagoyap Night Festival langsung terkoneksi dengan wisata susur sungai arut

acara ini bakal tambah ramai dan meriah. Karena hari pertama saja langsung dipadati pengunjung. Serta kedepan kami akan menawarkan kepada perusahaan besar, agar ada sponsor dan penataan pedagang bisa lebih rapi. Agar menarik banyak pengunjung lagi," bebernya.

Sementara itu, pengunjung juga banyak menyerbu barang jualan pedagang. Sehingga aktivitas jual beli tidak terbendungkan. Karena itu kedepan perlu ditambah lagi, agar semakin banyak pedagang yang merasakan dampaknya.

Dalam kesempatan itu juga Bupati mengharapkan agar Lurah yang lainnya untuk bisa berinovasi dalam memanfaatkan potensi di wilayahnya masing masing.

Risa penjual donat kentang mengatakan, sejak baru buka banyak pengunjung yang langsung membeli donat kentang bikinannya. Tidak selang lama, barang dagangannya ini juga banyak dibeli oleh rombongan pejabat.

"Harapanya acara seperti ini bisa ramai terus. Sehingga barang jualan saya bisa laku. Serta kalau bisa jangan satu bulan sekali, kalau bisa setiap weekend itu diadakan BNM terus," kata Risa penuh harap. (**diskominfo**)

KOMPETISI:
Pembukaan
Bupati Cup 2019
ditandai de-
ngan pelepasan
burung sekaligus
penyerahan piala
bergilir



PROKOM SETDA KOBAR

Menjaring Atlet Lokal Potensial

Bupati Cup 2019 Mempertandingkan 10 Cabor

PANGKALAN BUN – Selain bidang pariwisata yang kini genjot pembangunannya di masa kepemimpinan Hj Nurhidayah-Ahmadi Riansyah juga memperkuat dibidang olahraga. Melalui dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Pemkab Kotawaringin Barat menggelar kompetisi bertajuk Bupati Cup 2019. Dalam kompetisi yang digelar sebagai bagian peringatan hari jadi kabupaten Kobar ke-60 ini dipertandingkan sebanyak 10 cabang olah raga.

Bertempat di lapangan Sampuraga, ratusan atlet dari berbagai cabang olahraga (Cabor) yang berkompetisi hadir dan memenuhi lapangan sampuraga jalan Sutan Syahrir. Kegiatan ini juga dihadiri seluruh Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) dan Forkominda.

Dalam sambutannya Bupati Kobar Hj. Nurhidayah, mengatakan kepada seluruh peserta agar dapat mengikuti setiap pertandingan dengan penuh semangat. Hj. Nurhidayah juga mengatakan jika event ini sekaligus sebagai media bagi pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan sekaligus menjaring bibit-bibit atlet local yang potensial dan berprestasi di Kobar.

"Yang paling utama adalah event ini



harus menjadi ajang silaturahmi bagi seluruh insan olah raga di Kobar, saling mempererat tali persaudaraan demi kemajuan olahraga di Kobar," kata orang nomor wahid di Kobar ini.

Dari 10 Cabor yang akan dihelat pada Bupati Cup 2019 yakni Bulu Tangkis, Sepak Bola, Volly Ball, Futsal, Senam, Sepak Takraw, Tenis Meja, Basket, Karate, dan Pencak Silat.

"Bupati Cup ini untuk mencari atlet yang berkualitas dan terbaik yang nantinya akan kita persiapkan di ajang Porprov 2022, terutama putra atau putri daerah. Jangan ada yang mengambil atlet dari luar," tegasnya.

Bupati menginginkan membangun Kobar melalui prestasi – prestasi olahraga dari atlet lokal. Karena Kobar memiliki banyak atlet yang potensial dan berprestasi sehingga bisa berkompetisi bukan hanya di tingkat provinsi tetapi juga nasional, bahkan internasional.

"Kobar memiliki banyak atlet yang potensial dan bibit unggul yang sudah berprestasi, mereka harus terus dibina, agar bisa membuktikan para atlet lokal dari Kobar, banyak meraih juara pada ajang Porprov 2022 dan masuk ketingkat Nasional," pungkasnya. (humasdiskominfo)

PERTAHANKAN TRADISI ADIPURA DAN WTP

PASANGAN Bupati Kobar Hj Nurhidayah dan Ahmadi Riansyah (Nurani) konsisten mempertahankan prestasi daerah yang dipimpinnya. Sejak pertama menjabat, bupati perempuan pertama di Kalteng tersebut sudah dua kali mengangkap piala adipura, trofi penghargaan tertinggi di bidang lingkungan. Kemudian pada laporan keuangan tahun anggaran 2017 dan 2018. Pemkab Kobar juga meraih predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalteng, dan beberapa penghargaan nasional. (*)

2017

ADIPURA

Kobar meraih piala adipura ke-11

Menteri LHK Siti Nurbaya menyerahkan langsung piala adipura kepada Bupati Kobar Hj Nurhidayah di Auditorium Kompleks Manggala Wanabhakti Kementerian LHK, Rabu malam (2/8/2017).

WTP

LHP Pemkab Kobar mendapat opini WTP dari BPK RI perwakilan Kalteng

Penyerahan dilakukan oleh Kepala BPK Ade Iwan Ruswana kepada Bupati Kobar Hj Nurhidayah yang diwakili Ahmadi Riansyah, Selasa (15/05/2018)

Pemkab Kobar tetap berupaya menyempurnakan laporan keuangan dengan memaksimalkan pendayagunaan integrasi aplikasi keuangan dan asset.

2018

ADIPURA

Kobar kembali meraih piala adipura ke-12

Wapres RI Yusuf Kalla menyerahkan langsung piala adipura kepada Bupati Kobar Hj Nurhidayah di Auditorium Kompleks MANGgala Wanabhakti Kementerian LHK, Rabu malam (14/01/2019).

WTP

LHP Pemkab Kobar mendapat opini WTP dari BPK RI perwakilan Kalteng

Penyerahan dilakukan oleh Kepala BPK Ade Iwan Ruswana kepada Bupati Kobar Hj Nurhidayah di Kantor BPK Perwakilan Kalimantan Tengah, Selasa (21/05/2019).

Keberhasilan ini bisa dijadikan motivasi supaya ke depan kinerja Pemkab Kobar semakin baik dan bebas dari korupsi.

PENGHARGAAN

- **Kamis, 07 September 2017**
UGM Yogyakarta memberikan penghargaan kepada Pemkab Kobar sebagai kabupaten terbaik tingkat regional Kalimantan, kategori transparansi mengelola keuangan daerah, tahun anggaran 2016. Penghargaan tersebut diterima oleh Hj Nurhidayah di kampus UGM.

- **Jumat, 02 Juni 2017**
BUMD Pemkab Kobar yakni PDAM Tirta Arut, dan BPR Lingga Sejahtera menerima penghargaan TOP BUMD dari Majalah Business News Indonesia dan lembaga Asia Business Research Center. Piala dan piagam penghargaan diserahkan kepada Hj Nurhidayah.

- **Kamis, 13 Desember 18**
Bupati Kobar Hj Nurhidayah menerima penghargaan dari Menteri PPPA, Yohana Yembise sebagai Kabupaten di urutan pertama yang berkomitmen kuat dalam pelaksanaan Pengarus Utamaan Gender (PUG). Penghargaan diterima di Istana Isen Mulang Palangka Raya.

- **Selasa, 30 April 2019**
Bupati Kobar Hj Nurhidayah menerima penghargaan sebagai Srikandi Lingkungan Hidup dan Kehutanan Inspirasi Generasi Muda di Hotel Aston Samarinda.